

---

**ANALISIS PESAN MORAL PADA KUMPULAN  
PUISE *RUANG TENGAH INGATAN* KARYA PRILLY LATUCONSINA SEBAGAI  
ALTERNATIF BAHAN AJAR SAstra DI SMA**

**Salma Nurafifah<sup>1</sup>, Abdul Hasim<sup>2</sup>, Umi Kulsum<sup>3</sup>**

**<sup>123</sup> Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
(IPI Garut)**

[Salamnur@gmail.com](mailto:Salamnur@gmail.com)

[Abdulhasim@institutpendidikan.ac.id](mailto:Abdulhasim@institutpendidikan.ac.id)

[Umikulsum@institutpendidikan.ac.id](mailto:Umikulsum@institutpendidikan.ac.id)

**ABSTRAK**

Data penelitian ini berupa larik-larik dari puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina yang dianalisis pesan moral serta kesesuaiannya sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Pesan moral yang terdapat pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* Karya Prilly Latuconsina adalah pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi tanggung jawab, jujur, optimis, akibat negatif orang pemaarah dan orang penakut. Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain yang meliputi mengalah demi kebaikan, berbakti kepada orang tua, menolong orang lain, setia kawan atau toleransi kepada teman, pemaaf, dan akibat negatif mencuri. Pesan moral hubungan manusia dengan lingkungan alam yang meliputi menjaga kelestarian alam, memelihara dan menyayangi binatang, dan tidak merusak lingkungan. Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhannya yang meliputi salat, bersabar, dan bersyukur. Hasil dari penelitian ini larik-larik puisi *Ruang Tengah Ingatan* dapat dijadikan bahan ajar sastra di SMA yang berdasarkan tiga aspek yaitu psikologis, bahasa, dan latar belakang budaya.

Simpulan dari penelitian ini pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina terdapat data yang paling banyak yaitu pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain, karena isi dari puisi *Ruang Tengah Ingatan* menggambarkan tentang percintaan remaja, sehingga pesan moral hubungan manusia dengan Tuhannya sedikit. Penulis menyarankan guru bahasa Indonesia dapat memilih puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina yang mengandung pesan moral untuk diajarkan kepada peserta didik.

**Kata Kunci:** Pesan moral, puisi, bahan ajar.

---

**PENDAHULUAN**

Puisi sebagai karya seni itu puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Di dalam karya sastra disebut puitis bila hal itu membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas, secara umum bila hal itu menimbulkan keharuan. Hal yang menimbulkan keharuan itu bermacam-macam, maka kepuitisan pun bermacam-macam pula.

Suseno, (1978, hlm. 14) menjelaskan bahwa “Pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak, agar ia menjadi manusia yang baik”. Sumber langsung ajaran moral adalah berbagai orang dalam kedudukan yang berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka masyarakat, serta para orang bijak. Sumber ajaran itu adalah tradisi-tradisi dan adat istiadat, ajaran agama, atau ideologi tertentu.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berisi tentang pesan moral yang terkandung dalam kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina agar dapat mudah dipahami, yang dampaknya akan berpengaruh pada keberlangsungan hidup seseorang agar lebih baik dalam bertindak dan bertutur sehingga menjadi manusia yang baik.

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam pembelajaran Apresiasi Sastra, khususnya pada pembelajaran puisi karena pada dasarnya peserta didik usia SMA itu sangat antusias terhadap pilihan kata yang puitis dalam puisi. Peneliti memberikan alternatif bahan ajar pembelajaran sastra khususnya pembelajaran puisi yang tidak membuat peserta didik merasa bosan. Penelitian ini dapat dijadikan sebuah alternatif bahan ajar karena pilihan kata yang puitis dapat meningkatkan minat peserta didik dalam membaca sebuah puisi, dan peserta didik dapat mengetahui pesan moral yang terkandung di dalam puisi *Ruang Tengah Ingatan*. Sehingga pesan moral yang ada

---

dalam puisi *Ruang Tengah Ingatan* dapat menekankan pembelajaran pada pembentukan moral peserta didik.

Penelitian tentang pesan moral ini sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti lainnya, di antaranya skripsi Siti Khodijah, mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, berjudul “Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Sembilu Karya Tasaro G.K.*” membahas tentang a) nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan diri sendiri pada novel *Sembilu Karya Tasaro G.K.* yang terbagi ke dalam 13 wujud nilai moral. Di antaranya ialah nilai moral kerja keras, percaya diri, kemandirian, kejujuran, kesabaran, kebijaksanaan, kerendahan hati, keberanian, berhemat, pantang menyerah, harga diri, rasa penyesalan, dan eksistensi diri. b) nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan manusia lain pada novel *Sembilu Karya Tasaro G.K.* yang terbagi ke dalam 14 wujud nilai moral. Di antaranya ialah nilai moral kasih sayang, tolong-menolong, bertanggung jawab, kesopanan, bertoleransi, kemurahan hati, pengorbanan, bermusyawarah, meminta maaf, bekerja sama, keramahan, kepedulian sosial, menepati janji, dan bersosialisasi. c) nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan pada novel *Sembilu Karya Tasaro G.K.* yang terbagi ke dalam 9 wujud nilai moral. Di antaranya ialah nilai moral ibadah salat, keimanan, bersyukur, berdoa, ketakwaan, bertawakal, ingat kepada Allah, ibadah puasa, dan beristigfar.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena pada judul dan isi, penelitian ini akan menjelaskan suatu pesan moral yang terkandung dalam sebuah larik-larik puisi *Ruang Tengah Ingatan*. Hasil dari penelitian ini berupa susunan data mengenai pesan moral yang terdapat pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan Karya Prilly Latuconsina*.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Teknik pengumpulan data berupa instrumen yaitu peneliti sendiri, teknik pengolahan data berupa analisis pesan moral yang ada dalam Kumpulan Puisi *Ruang Tengah Ingatan* Karya Prilly Latuconsina, dan analisis data berupa Langkah-langkah analisis data diantaranya yaitu mengklasifikasikan, menganalisis, mendeskripsikan, menyimpulkan larik dalam kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* yang termasuk ke dalam pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat pesan moral yang peneliti temukan pada buku kumpulan puisi yang berjudul *Ruang Tengah Ingatan* Karya Prilly Latuconsina yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.4  
Rekapitulasi Analisis Pesan Moral

No	Judul Puisi	Pesan Moral			
		HMDD	HMDML	HMDLA	HMDT
1	Dear You		✓		
2	Di Ruang Ingatan	✓			
3	Find (Menemukan)		✓		
4	Kembali		✓		
5	Tentang Ranum Senyummu		✓		
6	Makan Malam		✓		
7	Apa yang Harus Aku Katakan?		✓		
8	Kita Menari		✓		
9	Menunda Tidur		✓		
10	Aku Sudah Merindukanmu		✓		
11	Rindu dan Cinta		✓		

12	Pertanyaan- pertanyaan	✓			
13	Kamu Tidak Pernah Tahu		✓		
14	Menghidupkan Degup yang Hilang		✓		
15	Di Bawah Hujan		✓		
16	Menemukanmu				✓
17	Semesta		✓		
18	Makna	✓			
19	Adalah Aku		✓		
20	Kedatanganmu		✓		
21	Kepalaku Terisi Olehmu	✓			
22	Di Suatu Malam		✓		
23	Aku Ingin		✓		
24	Menghapus Ingatan		✓		
25	Kita Tidak Pernah Saling Meninggalkan		✓		
26	Kesepian Asing		✓		
27	Dear Life		✓		
	Jumlah	4	22	0	1

Keterangan :

- HMDD : Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri  
HMDML : Hubungan Manusia dengan Manusia Lain  
HMLA : Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam  
HMDT : Hubungan Manusia dengan Tuhan

Pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* Karya Prilly Latuconsina terdapat 4 data pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri, 22 data pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain, 0 data pesan moral hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan 1 data pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri adalah nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, keterombang-ambing antara beberapa pilihan dan lain-lain yang lebih bersifat melihat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu (Nurgiyantoro, 2010, hlm. 324). Aspek-aspek pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu tanggung jawab, akibat negatif orang pemaarah, jujur, optimis, akibat negatif orang penakut.

### 2. Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain adalah masalah-masalah yang berupa hubungan antar manusia itu antara lain dapat berwujud persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, penghianatan, kekeluargaan, hubungan suami istri, orang tua dengan anak, cinta kasih terhadap suami atau istri, anak, orang tua, sesama, maupun tanah air, hubungan buruh-majikan, atasan-bawahan, dan lain-lain yang melibatkan interaksi antar manusia (Nurgiyantoro, 2010, hlm. 325). Aspek-aspek pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu mengalah demi kebaikan, berbakti kepada orang tua, menolong orang lain, akibat negatif mencuri, setia kawan atau toleransi kepada teman, pemaaf.

### 3. Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam

Pesan moral hubungan manusia dengan lingkungan alam adalah manusia mencintai alam yang pada dasarnya hal itu tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan bagian dari alam sehingga manusia harus memunculkan nilai kepedulian terhadap alam. Aspek-aspek pesan moral hubungan manusia dengan lingkungan alam yaitu menjaga kelestarian alam, memelihara dan menyayangi binatang, tidak merusak lingkungan.

#### 4. Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan adalah moral yang menjunjung tinggi sifat-sifat manusiawi, hati nurani yang dalam, harkat dan martabat serta kebebasan pribadi yang dimiliki oleh manusia (Nurgiyantoro, 2010, hlm. 327). Aspek-aspek pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan yaitu salat, bersabar, dan bersyukur.

#### 5. Kesesuaian Pesan Moral pada Kumpulan Puisi Karya Prilly Latuconsina sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA

Menurut Rahmanto (2004, hlm. 27) terdapat tiga aspek penting jika ingin memilih bahan pengajaran sastra, yaitu dari aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya para siswa. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina yang akan dilihat dari aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Dengan demikian, peneliti akan menjelaskan pembahasan pada ketiga aspek yang telah disebutkan. Aspek-aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

##### a. Aspek Bahasa

Ditinjau dari aspek bahasa yang digunakan pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina, pesan moral pada kumpulan puisi tersebut layak untuk digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Hal ini karena bahasa yang digunakan dalam kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina meskipun menggunakan bahasa yang kata-kata nya cukup teka-teki dengan pilihan diksi yang indah, namun makna puisi tersebut dapat mudah tersampaikan kepada kalangan remaja SMA. Kumpulan puisi tersebut menceritakan tentang percintaan, hingga menceritakan perjuangan prilly dalam menggapai mimpinya.

b. Aspek Psikologi

Secara psikologis, siswa SMA berada pada masa pencarian jati diri dan telah memasuki masa pubertas. Pesan moral pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina layak untuk digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Hal ini karena kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina bertema kan tentang percintaan, salah satu tema yang sesuai dengan remaja SMA.

c. Aspek Latar Belakang Budaya

Ditinjau dari aspek latar belakang budaya pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* karya Prilly Latuconsina kurang layak untuk dijadikan bahan ajar sastra di SMA jika dilihat dari sisi keagamaan, tetapi jika dilihat yang terjadi pada remaja SMA memang sesuai dengan latar belakang yang akrab dengan kehidupannya. Bahan ajar sastra akan mudah diterima oleh siswa jika suatu karya sastra yang memiliki latar belakang cerita yang dekat dengan dunianya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pengkajian yang peneliti lakukan terhadap buku kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* Karya Prilly Latuconsina maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut ini.

1. Kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* mengandung pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Pesan moral ini terlihat dari larik-larik yang mengandung aspek jujur (4 data), optimis (0 data), tanggung jawab (0 data), akibat negatif orang pemaarah (0 data), dan akibat negatif orang penakut (0 data). Total pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* berjumlah 4 data.
2. Kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* mengandung pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain. Pesan moral ini terlihat dari larik-larik yang mengandung aspek setia kawan atau toleransi kepada teman (12 data), mengalah demi kebaikan (10 data), menolong orang lain (0 data), berbakti kepada orang tua (0 data), pemaaf (0 data), dan akibat negatif



mencuri (0 data). Total pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* berjumlah 22 data.

3. Kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* tidak mengandung pesan moral hubungan manusia dengan lingkungan alam, karena isi dari puisi *Ruang Tengah Ingatan* menceritakan tentang kisah percintaan.
4. Kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* mengandung pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan. Pesan moral ini terlihat dari larik-larik yang mengandung aspek bersabar (0 data), bersyukur (1 data), salat (0 data). Total pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan pada kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* berjumlah 1 data.
5. Kumpulan puisi *Ruang Tengah Ingatan* Karya Prilly Latuconsina sesuai untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Hal ini sebagaimana pembahasan kriteria pemilihan bahan ajar sastra dan kedudukan pengajaran sastra pada kurikulum 2013 di SMA. Sastra data menumbuhkan budi pekerti yang halus kepada anak-anak dan membentuk keberanian positif pada peserta didik. Materi sastra tidak membuat peserta didik mudah merasa bosan atau jenuh, akan tetapi menciptakan kesan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, salah satunya dengan menggunakan sebuah puisi sebagai bahan ajar yang dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam pembelajaran sastra. Selain itu juga, puisi menjadi media untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya atau pembacanya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, dkk. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Assuyuti, Imam Basori. (1998). *Bimbingan Shalat Lengkap*. Jakarta: Mitra Umat.
- Herlislianti, Ellis, Surjakusuma, Yoyo & Asep Nurjamin. (2018). Jurnal. *Lapis Norma dan Pengalaman Jiwa Puisi-Puisi Maman S. Mahayana dalam Antologi Jejak Seoul*. Institut Pendidikan Indonesia, Garut.
- Khodijah, Siti. (2017). *Nilai Moral dalam Novel "Sembilu" Karya Tasaro G.K.(Upaya Memilih Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA)*. (Skripsi).Institut Pendidikan Indonesia, Garut.
- Kotaniartha, I Wayan & Astuti Wijayanti. (2019). *Makna Pesan Moral Lirik Lagu Tradisional Bali (Sekar Alit) dalam Membentuk Karakter Anak (Studi Kasus pada Widya Sabha Desa Punggul Kabupaten Bandung Bali)*. Jurnal Ilmiah.
- Moeljadi, David. Hartono, Kenny. Dkk. (2022). KBBI V. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.